

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI

Sarina Arta Lena Sihombing¹, Lasma Siagian², Elisabeth Margareta³

Email : [Sarinaartalena.sihombing@student.uhn.ac.id](mailto: Sarinaartalena.sihombing@student.uhn.ac.id), [Lasma.siagian@uhn.ac.id](mailto: Lasma.siagian@uhn.ac.id),
[Elisabethmargareta@uhn.ac.id](mailto: Elisabethmargareta@uhn.ac.id)

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen,
Medan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Parbuluan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran oleh guru. Model Think Pair Share diyakini mampu meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar karena mendorong partisipasi melalui tiga tahap yaitu berpikir mandiri, diskusi berpasangan, dan berbagi dalam kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS2 sebagai kelas kontrol dengan total 69 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test, observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan uji t-test dan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Think Pair Share dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Rata-rata hasil post-test siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,258 > t_{tabel} 1,6629$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kata Kunci : Think Pair Share, Hasil Belajar, Pembelajaran Ekonomi, Model pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model on students' learning outcomes in Economics for grade XI social science students at SMA Negeri 1 Parbuluan. The background of this research is based on the low student achievement in Economics, where many students have not reached the minimum completeness criteria (KKM), and the lack of variety in instructional models used by teachers. The Think Pair Share model is believed to improve student engagement, critical thinking skills, and learning outcomes by involving students in three phases: individual thinking, paired discussion, and group sharing. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The study subjects were class XI IPS1 as the experimental group and XI IPS as the control group, involving a total of 69 students. Data collection techniques included pre-test and post-test assessments, classroom observations, and documentation. The data were analyzed using an independent sample t-test and simple regression with SPSS software. The results showed a significant difference in learning outcomes between students taught using the Think Pair Share model and those taught with conventional methods. The average post-test scores in the experimental group were higher than those in the control group. The t-test results showed that $t\text{-count } 3,258 > t\text{-table } 1,6629$, indicating that the alternative hypothesis was accepted. Therefore, it can be concluded that the Think Pair Share learning model has a positive and significant effect on students' Economics learning outcomes.

Keywords: Think Pair Share, Learning Outcomes, Economics Education, Learning Model

PENDAHULUAN

Pada sistem pendidikan nasional yang diatur dalam (UU Republik Indonesia N0 20 Tahun 2003) pada bab XI pasal 40 Ayat (2) menyebutkan bahwa: “pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya”(Kamil et al., 2021).

Hal ini juga diperkuat dengan adanya ((UU Republik Indonesia N0 20 Tahun 2003) tentang pendidik dan tenaga kependidikan yang tercantum di bab XI pasal 39 ayat (2) menyebutkan bahwa: “pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat” (L. Lestari et al., 2020).

Dari uraian diatas bahwa sesungguhnya tenaga kependidikan dapat melakukan inovasi dari dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal, akan tetapi pada kenyataannya sebagaimana di rilis dari berbagai penelitian bahwa sampai pada saat ini guru atau pendidik cenderung melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional, sehingga Kementerian Pendidikan berupaya untuk meningkatkan inovasi guru melalui program guru penggerak (Fardiansyah et al., 2019).

Dari berbagai inovasi yang ada bahwa model Think Pair Share diduga sangat relevan untuk mengatasi permasalahan pada pendidik dan tenaga Pendidikan ekonomi, karena model ini menggunakan pendekatan mulai dari proses berpikir , kerjasama, dan berbagi yang sangat sesuai dengan prinsip dengan Pendidikan ekonomi (Pilu & Hardianto, 2019).

Dari hasil pengamatan awal disekolah terlihat tabel dibawah ini bahwa dari hasil ulangan siswa kelas XI IPS, dimana dari 103 siswa, sekitar 57,28% belum mencapai kriteria ketuntasan untuk mata Pelajaran ekonomi, sedangkan 42,72% yang tuntas dimana nilai kriteria ketuntasa minimal (KKM) ialah 75 (Muswaroh, 2018). Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, dan menguasai materi sehingga seluruh siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat memahami konsep yang dapat diajarkan secara lebih mendalam serta mampu menyampaikan pemikiran mereka dengan baik (Ahmadah et al., 2020).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Parbuluan”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMA N1 Parbuluan yang berlokasi di Jl.Sm Raja Km 20 Sigalingging, Parbuluan Iv, Kec.Parbuluan, Kab. Dairi, Prov. Sumatera Utara (Wulandari et al., 2019).

Penelitian dilakukan pada waktu semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SMA N 1 Parbuluan Menurut (Sutiarso & Wijaya, 2018).populasi ialah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diambil Kesimpulan dari penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Parbuluan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 69 orang dan dibagi atas 2 kelas (Nurnawati et al., 2019).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu. Dalam hal ini, pemilihan sampel didasarkan pada penilaian kemampuan siswa dikelas. Sampel penelitian terdiri dari 36 siswa kelas eksperimen (IPS1)

Sarina Arta Lena Sihombing, Lasma Siagian, Elisabeth Margareta| Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI dan 33 siswa kelas kontrol (IPS 2) (Rati & Murda, 2017).

Objek penelitian terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (N. K. T. Y. Dewi et al., 2021). Sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas,.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (Liunokas, 2019).

- a) Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini ialah model pembelajaran Think Pair Share
- b) Sebagai terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Parbuluan

Untuk mendapatkan data dari setiap variabel dalam penelitian ini, digunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, biasanya berupa informasi atau penjelasan yang disajikan dalam bentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang menjadi tempat asal data tersebut diperoleh (Khaesarani & Khairani Hasibuan, 2021).

Defenisi operasional dalam penelitian ini ialah:

- a) Model pembelajaran Think Pair Share ialah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mengubah pola interaksi siswa sekaligus menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan variasi diskusi kelas. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mendalam, merespon secara aktif, dan saling membantu satu sama lain. Prosedur dalam model pembelajaran Think Pair Share ini dirancang dengan jelas dan sederhana, memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun berkolaborasi dengan rekan mereka secara optimal (Ardiyani et al., 2019).
- b) Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa berhasil menguasai atau memahami tugas dan materi pelajaran yang diberikan dalam kurun waktu tertentu. Hasil ini menjadi indikator penting untuk menilai perkembangan dan pencapaian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Saraswati et al., 2021).

Observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung Lokasi penelitian untuk memahami situasi atau kondisi sebenarnya (Theabthueng et al., 2022). Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di SMA N1 Parbuluan dengan tujuan mengamati keadaan siswa disekolah serta mendata jumlah ruang kelas XI IPS yang akan dijadikan populasi dan sampel. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap seluruh aktivitas pembelajaran dan perubahan yang terjadi selama pemberian Tindakan (Meilana et al., 2020).

Dokumentasi ialah Teknik pengumpulan data yang bersumber dari catatan penting, baik dari Lembaga, organisasi, maupun individu (K. R. Dewi & Dharsana, 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan melalui pengambilan gambar oleh peneliti untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian (Meilana et al., 2020). Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder berupa foto aktivitas belajar di kelas untuk mengetahui pengetahuan siswa dan hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (Sholichah et al., 2022).

Setelah uji coba penelitian dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diperoleh normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel independen (Alwan et al., 2021). Uji regresi sederhana adalah suatu analisis data statistik yang dipergunakan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, tujuan dari regresi linier adalah mengetahui antara kedua variabel antara variabel bebas dan variabel terikat, mempredisikan kedua variabel antara variabel bebas dan variabel terikat apabila variabel bebas sudah diketahui dan mengetahui arah hubungan variabel independen dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Februari – 14 Februari TA 2025/2026, penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Parbuluan melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (Pradana, 2021). Jenis atau desain dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share*, yaitu perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model *Think Pair Share* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional (Kurniawan et al., 2020). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa diberikan melalui pre-test dan post-test, dan dilakukan dengan uji test untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dan sejauh mana peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol (Jatmiko et al., 2018). Untuk mengetahui ringkasan data variabel penelitian, berikut analisis statistika dasar, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Dasar

Descriptive Statistics		Pre_eks	post_eks	pre_kon	post_kon	Valid (listwise)	N
N	Statistic	36	36	33	33	33	
Range	Statistic	10	10	9	10		
Minimum	Statistic	6	10	3	6		
Maximum	Statistic	16	20	12	16		
Sum	Statistic	337	525	249	389		
Mean	Statistic	9.36	14.58	7.55	11.79		
Std. Deviation	Statistic	2.565	2.430	2.538	2.446		
Variance	Statistic	6.580	5.907	6.443	5.985		
Skewness	Statistic	.950	.240	-.209	-.393		
	Std. Error	.393	.393	.409	.409		
Kurtosis	Statistic	.774	-.411	-.963	.026		
	Std. Error	.768	.768	.798	.798		
Panjang kelas		6	6	6	6		
Jumlah kelas		2	2	2	2		

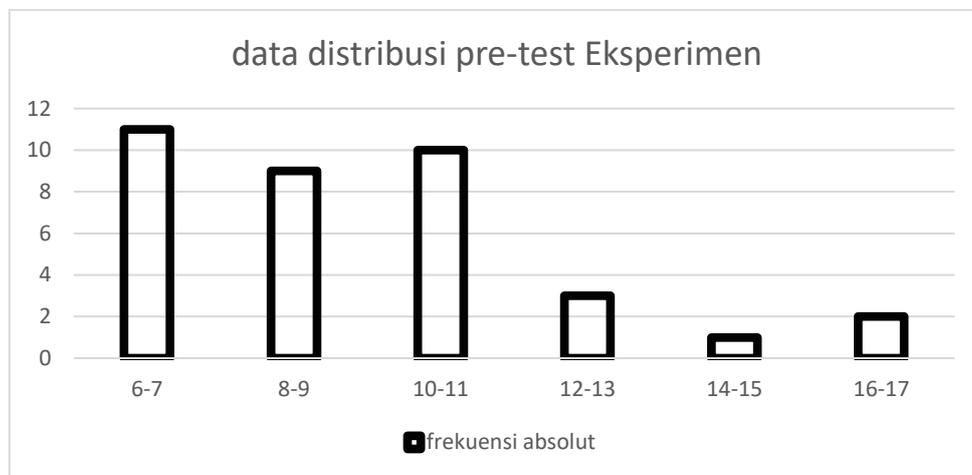
Berdasarkan tabel diatas merupakan tabel statistic deskriptif yang membandingkan empat kelompok data: pretest eksperimen, posttest eksperimen, pretest kontrol dan posttest kontrol. Penjelasan masing masing tabel ialah dengan N(jumlah sampel) pre eks : 36, post eks: 36, pre kontrol : 33, post kontrol: 33, dengan R: pre eks : 10, post eks : 10, pre kontrol : 9 dan post kontrol : 10, nilai minimum pada pre eks adalah 6 dan maximum 16, sedangkan post eks minimumnya adalah 10 dan maximum adalah 20 (I. Lestari & Luritawaty, 2021). Pada kelas kontrol minimum pre kontrol adalah 3 dan maximum nya 12, sedangkan post kontrol minimumnya adalah 6 dan maximumnya adalah 16. Sum pada kelas eksperimen ialah kelas pre eks sebesar 337 dan meningkat post eksperimen sebesar 525, sedangkan pada kelas kontrol sum nya pre kontrol sebesar 249 dan post kontrol meningkat sebesar 389. Mean dari kelas pre eksperimen adalah sebesar 9.36 dan post eksperimen meningkat menjadi 14.58, sedangkan pada kelas kontrol pre testnya sebesar 7.55 sedangkan posttest meningkat sebesar 11.79.

Secara keseluruhan tabel ini menggambarkan perubahan statistic antara sebelum dan sesudah

perlakuan dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Data menunjukkan bahwa nilai mean, sum, dan distribusi berubah setelah perlakuan yang bisa menjadi indikasi adanya efek dari intervensi yang diberikan (MARSELLA et al., 2020).

Hasil belajar Sebelum menggunakan model Think Pair Share

Berdasarkan hasil output hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan dengan model pembelajaran *Think Pair Share (pre-test)*. Dengan demikian pada tabel 4.2, hasil perhitungan datanya melalui analisis deskriptif adalah siswa kelas eksperimen banyaknya data (n) = 36 ; range = 10 ; standar devision = 2,565, jumlah benar maximum = 16; jumlah benar minimum = 6; mean = 9,36. Dengan demikian, hasil perhitungan yang diperoleh R = 10, dengan banyaknya kelas 6 dan Panjang kelas 2. Setelah analisis data dilakukan, maka diperoleh hasil data primer dengan jumlah responden sebanyak 36 dan dengan 20 pertanyaan dan dengan 6 item yang dapat dilihat dari histogram distribusi frekuensi jawaban *pre-test* hasil belajar yaitu sebagai berikut :

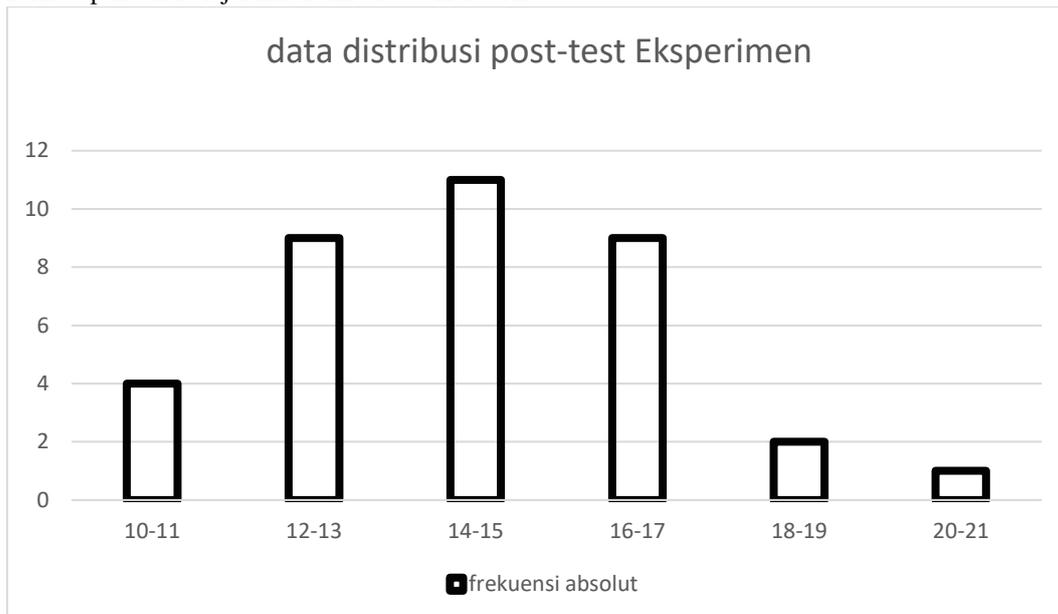


Gambar 1. Hasil belajar Sebelum menggunakan model Think Pair Share

Dari data distribusi diatas dapat kita berapa banyak frekuensi absout yang menjawab soal dengan benar. Yang menjawab soal benar 6 dan 7 ada sebanyak 11 orang, yang menjawab benar 8-9 ada 9 orang, yang menjawab benar 10-11 ada 10 orang, yang menjawab benar 12-13 ada 3 orang , yang menjawab 14 – 15 ada 1 orang, dan menjawab benar 16-17 ada sebanyak 2 orang (Ginting, 2022).

Sesudah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share

Adapun hasil output Hasil Belajar siswa kelas Eksperimen sesudah diberikan perlakuan melalui kegiatan model pembelajaran *Think Pair Share (post-test)*. Dengan demikian pada tabel 4.2 hasil perhitungan datanya melalui analisis deskriptif adalah siswa kelas eksperimen banyaknya data $N = 36$; Range = 10 ; standar devision = 2,430 ; total benar maximum = 20 ; jumlah benar minimum= 10 ; mean = 14.58. Dengan demikian, hasil perhitungan yang diperoleh R = 10, dengan banyaknya kelas 6 dan Panjang kelas 2. Berdasarkan tabel setelah analisis data dilakukan , nilai data posttest kelas eksperimen diperoleh hasil data primer dengan jumlah responden sebanyak 36 dan 20 pertanyaan dengan 6 item yang dapat dilihat dari histogram distribusi frekuensi jawaban dari soal tes hasil belajar yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Sesudah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share

Dari data distribusi diatas dapat kita berapa banyak frekuensi absout yang menjawab soal dengan benar. Yang menjawab soal benar 10 dan 11 ada sebanyak 4 orang, yang menjawab benar 12 dan 13 ada 9 orang, yang menjawab benar 14 dan 15 ada 11 orang, yang menjawab benar 16-17 ada

Uji Hipotesis

Uji Regresi Sederhana

Model regresi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear sederhana:

$$Y = 19.866 + 1082 X$$

Intersep : jika tidak dilakukan TPS maka hasil belajar turun

=belajar

$R = 0,155$ kesimpulan: ada kolerasi antara TPS dan Hasil Belajar

$R^2 = 0,024$ kesimpulan : model regresi dapat menjelaskan 24 % variasi nilai hasil belajar berdasarkan TPS Hasil belajar siswa Hasil analisis regresi sederhana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.155 ^a	.024	-.005	1.290

a. Predictors: (Constant), religiusitas

Uji Keberartian Koefisien Regresi

Hipotesis:

$H_0 : B = 0$ = TPS tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H1 ; B = O = TPS berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis koefisien refresi diperoleh

T- hitung = 14,980 ≠ 0

p- value = 0,000 < 0,005

kesimpulan ; Ho ditolak, H1 diterima bahwa TPS berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Hasil analisis hasil belajar disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3. Uji Keberartian Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.866	1.326		14.980	.000
	hasilbelajar	1082	.090	-.155	-.916	.366

a. Dependent Variable: penerapanTPS

Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar

pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar diambil dari hasil post-test kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share, melihat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa dengan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$, bagian sig pengaruh model pembelajaran Think Pair Share diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ (Afiyahni et al., 2019). Pengaruh penggunaan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar diakibatkan perbedaan perlakuan pada proses pembelajaran kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran Think Pair Share pada kelas eksperimen memiliki rata rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian (Andriyansyah, 2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh Model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar ekonomi, dan hal ini juga sejalan dengan penelitian (Heliza, 2023) yang mengatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar ekonomi (Editia, 2020b). Selain itu kelebihan dari model pembelajaran ini ialah Mengembangkan Tingkat kemampuan partisipasi siswa dimana pada tahap ini siswa memiliki lebih banyak peluang untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, Memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menjawab, serta saling membantu satu sama lain dalam pembelajaran. Proses pembentukan kelompok menjadi lebih efisien dan cepat. Siswa lebih aktif karena mereka menyelesaikan tugas secara berkelompok. Selain itu, mereka mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sehingga ide-ide yang muncul dapat tersebar lebih luas. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk saling bertanya mengenai materi yang telah diajarkan serta memberikan waktu bagi mereka untuk merenungkan kembali pembelajaran yang telah diterima dari guru (Editia, 2020a).

Hasil penerapan model Think Pair Share

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS SMA N 1 Parbuluan dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share terbukti berhasil diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Keberhasilan ini dapat dilihat dari peningkatan hasil post-test pada kedua tahap yaitu kelas

Sarina Arta Lena Sihombing, Lasma Siagian, Elisabeth Margareta | Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI

kontrol dan kelas eksperimen yang dimana pada kelas eskperimen menggunakan model pemnbelajaran Think Pair Share Dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (Pardede et al., 2022). Setelah menerapkan model pembelajaran Think Pair Share siswa menunjukkan antusiasisme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, dan siswa juga lebih focus terhadap penjelasan guru serta aktif dalam kegiatan diskusi (NURHAIDAH, 2021). Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran, sekaligus membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya (Nwaukwa & Okolocha, 2020). Penggunaan model Think Pair Share ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan khususnya dalam mata Pelajaran ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dari hasil analisis data mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Parbuluan melalui pemnggunaan model pembelajaran Think Pair Share dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar ekonomi siswa, hasil analisis regresi dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ uji Thitung = 3,258 > t_{tabel} 1,6629
2. Setelah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share mengalami peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar ekonomi.

Daftar Pustaka

- Afiyahni, F. D., Huda, C., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v7i3.19394>
- Ahmadah, S. N. W., Setiawan, D., & Ardianti, S. D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Media Puzzle. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.17509/ejb.v2i1.27010>
- Alwan, M., Saputra, H. H., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Ppkn Kelas V Sdn 09 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(1), 59–67. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.102>
- Andriyansyah, A. (2020). PENGARUH METODE THINK PAIRS SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI DI SMEA TAQWA BELITANG. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.5048>
- Ardiyani, S. M., Gunarhadi, G., & Riyadi, R. (2019). The impact of think pair share model on mathematics learning in elementary schools. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(1), 93–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i1.8427>
- Dewi, K. R., & Dharsana, I. K. (2020). Penggunaan Teknik Think Pair Share dan Teknik Index Card Match Dalam Lesson Study Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 248. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26554>
- Dewi, N. K. T. Y., Sugiarta, I. M., & Parwati, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31789>
- Editia. (2020a). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA ULTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PKN (Penelitian Pada Siswa ...)*
- Editia, M. W. (2020b). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA ULTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PKN (Penelitian Pada Siswa*

- Sarina Arta Lena Sihombing, Lasma Siagian, Elisabeth Margareta| Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI *Kelas IV SD Negeri Mento Kecamatan Candiroto*). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fardiansyah, M. A., Purwadi, P., & Mudzanatun, M. (2019). Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SD Pada Materi Analisis Isi Cerita Anak. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 66–72. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p066>
- Ginting, B. (2022). Penerapan Supervisi Klinis Pengawas Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam KBM Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di Sekolah Wilayah Binaan Kec. Tanjung Morawa. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 11–18.
- Heliza, S. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Mi . Al-Falah Ujung*.
- Jatmiko, A., Kartina, Y., Irwandani, I., Fakhri, J., Pricilia, A., & Rahayu, T. (2018). Reading Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS) Learning Model on Cognitive Ability and Scientific Attitude. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i2.3184>
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>
- Khaesarani, I. R., & Khairani Hasibuan, E. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15(3), 42.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Lestari, I., & Luritawaty, I. P. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Think Pair Share dan Problem Based Learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 353–362. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1267>
- Lestari, L., Erwandi, R., & Gusti Satria, T. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN SUBTEMA 2 KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN PEMBELAJARAN 1 SISWA KELAS IV SD NEGERI 54 LUBUKLINGGAU. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 280. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4417>
- Liunokas, Y. (2019). The use of think, pair and share (TPS) strategy in teaching reading skill. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24256/ideas.v7i2.1020>
- MARSELLA, D., Puspita, L., & Yosef, Y. (2020). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SUBTEMA PERPINDAHAN KALOR DI SEKITAR KITA KELAS V SD NEGERI 11 INDRALAYA*. Sriwijaya University.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>
- Muswaroh, S. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN SOGE KANDANGHAUR INDRAMAYU. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 4(2), 674. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p674-685>

Sarina Arta Lena Sihombing, Lasma Siagian, Elisabeth Margareta| Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI

NURHAIDAH, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema 7 Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah_Mataram.

Nurnawati, E., Yulianto, D., & Susanto, H. (2019). Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1), 1–7.

Nwaukwa, F. C., & Okolocha, C. C. (2020). Effect of think-pair-share instructional strategy on students' academic achievement and self-efficacy in financial accounting in Abia State. *International Journal of Recent Innovations in Academic Research*, 4(1), 37–48.

Pardede, H., Nagur, M. D., Silaban, B., Nababan, T., & Turnip, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3387–3392. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.839>

Pilu, R., & Hardianto. (2019). *Efektivitas Model Pembelajaran Koperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.pdf*. 22, 90–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.147>

Pradana, O. R. Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), 1–6.

Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Melaya. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v5i2.10906>

Saraswati, D. L., Sari, T. A., Kameswari, D., Solihatun, S., Sirait, E. D., Apriyani, D. D., Alfi, Z. R., Nazelliana, D., Ardy, V., & Rahmawati, N. D. (2021). The influence of Think-Pair-Share (TPS) cooperative learning methods on the results of studying physics assessed from student attention. *Journal of Physics: Conference Series*, 1816(1), 12075. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1816/1/012075>

Sari, D. N., & Mayona Chantika. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas Viii Smp Negeri 3 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Online Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(2), 74–82.

Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2079>

Sutiarso, S., & Wijaya, A. P. (2018). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(7), 681–692.

Theabthueng, P., Khamsong, J., & Worapun, W. (2022). The Development of Grade 8 Student Analytical Thinking and Learning Achievement Using the Integrated Problem-Based Learning and Think-Pair-Share Technique. *Journal of Educational Issues*, 8(1), 420–429. <https://doi.org/http://www.macrothink.org>

Wulandari, Y., Afryanza, R., & Gustiningsi, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i1.6328>